



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

STUDI PEMBUATAN TEH HERBAL TANAMAN RUKU-RUKU (*OCIMUM TENUIFLORUM* L.) DAN KARAKTERISTIK MUTUNYA

ABSTRACT

Abstrak. Ruku-ruku (*Ocimum tenuiflorum* L.) merupakan tanaman perdu yang dapat tumbuh dengan mudah di tempat terbuka. Bentuk tanaman ini mirip dengan kemangi (*Ocimum canum* Sims). Tanaman ruku-ruku sering digunakan sebagai campuran dalam masakan masyarakat Minangkabau. Senyawa yang terkandung di dalam tanaman ruku-ruku adalah senyawa flavonoid, triterpenoid, alkaloid, tanin dan saponin. Tanaman ruku-ruku dapat digunakan untuk mengobati beberapa penyakit seperti diabetes, darah tinggi, kolesterol, bahkan digunakan dalam pengobatan dasar pada gangguan lambung, hati, saluran pernafasan dan saluran pencernaan. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang pembuatan teh dari tanaman ruku-ruku dengan memvariasikan perbedaan metode penanganan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pembuatan teh herbal dari tanaman ruku-ruku dan mempelajari karakteristik mutu kimia dan sensori teh ruku-ruku yang dihasilkan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama yaitu metode penanganan (P) yang terdiri dari 3 taraf yaitu, P1= pengeringan menggunakan sinar matahari P2= pelayuan pada suhu ruang dan P3= tanpa perlakuan (segar). Faktor kedua yaitu lama penyeduhan (J) yang terdiri dari 3 taraf yaitu J1= 2 menit, J2= 4 menit dan J3= 6 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rendemen pada metode penanganan pengeringan menggunakan sinar matahari adalah 34,15%, sedangkan nilai rendemen pada metode penanganan pelayuan pada suhu ruang adalah 23,30 %. Kadar air (basis basah) teh herbal daun ruku-ruku pada penelitian ini adalah 10,5%. Pengaruh interaksi antara metode penanganan dan lama penyeduhan teh herbal daun ruku-ruku berpengaruh nyata ($P \leq 0,01$) terhadap kadar abu yang dihasilkan pada metode penanganan pengeringan menggunakan sinar matahari dan lama penyeduhan 4 menit. Berdasarkan uji organoleptik menunjukkan bahwa metode penanganan (P) pada teh herbal daun ruku-ruku berpengaruh sangat nyata ($P \leq 0,01$) terhadap nilai organoleptik warna, aroma dan rasa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perlakuan terbaik yaitu perlakuan dengan metode penanganan pengeringan menggunakan sinar matahari (P1) dan lama penyeduhan 6 menit (J3) memiliki kadar tanin 6.74% dan aktivitas antioksidan 75.45%.

Kata kunci : Daun ruku-ruku, metode penanganan, lama penyeduhan, tanin, antioksidan.